

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan yang didapat pada kedua klien terdapat perbedaan dalam mempersepsikan nyeri. Nyeri pada klien 1 ditandai dengan mengungkapkan rasa nyeri seperti di tusuk-tusuk, nyeri hilang timbul dan makin memberat saat beraktivitas. Klien 1 telah dilakukan operasi varikokelektomi dan terdapat luka operasi di bagian perut kiri bawah yang tertutup perban. Sedangkan pada klien 2 nyeri ditandai dengan mengungkapkan rasa nyeri seperti disayat-sayat, nyeri makin memberat saat beraktivitas, nyeri hilang timbul. Klien 2 telah dilakukan operasi varikokelektomi dan terdapat luka operasi di bagian perut bawah kiri yang tertutup perban.
2. Diagnosis keperawatan prioritas pada klien 1 dan klien 2 yaitu gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan agen pencedera fisik (luka operasi, post operasi varikokelektomi).
3. Intervensi keperawatan yang dibuat berdasarkan buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dengan proses keperawatan yang komprehensif dan berfokus pada masalah keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri pada kedua klien.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang disusun sebelumnya yang dilaksanakan dengan rentang frekuensi yang telah ditentukan.
5. Evaluasi keperawatan pada diagnosa gangguan rasa nyaman nyeri berhubungan dengan agen pencedera fisik (luka operasi, post operasi varikokelektomi) pada klien 1 dan klien 2 diketahui bahwa kedua klien mengatakan nyeri pada perut kiri bawah berkurang, dan nyeri dapat terkontrol.

B. Saran

1. Bagi RS Bhayangkara Polda Lampung

- Manajemen nyeri di layanan RS dapat diterapkan dengan penambahan intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri.
- Dalam memberikan intervensi harus memperhatikan faktor usia, pengalaman masa lalu, dan lain-lain.
- RS menyediakan dan mengembangkan form pengkajian nyeri pasca bedah untuk mempermudah penilaian skala nyeri.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Tenaga Kesehatan keperawatan mendapatkan pelatihan / workshop / seminar terkait penatalaksanaan nyeri baik farmakologis maupun nonfarmakologis.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

- Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi masukan bagi mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah khususnya materi tentang penatalaksanaan nyeri pasca bedah.
- Sebagai bahan informasi yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada penanganan nyeri pada klien post operasi.
- Diharapkan hasil studi kasus ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang penatalaksanaan nyeri pasca bedah,
- Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang factor-faktor yang mempengaruhi nyeri
- Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang terapi keperawatan terkait nyeri pasca bedah